

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap masyarakat mempunyai nilai-nilai yang dianutnya masing-masing, yang berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Ada banyak nilai-nilai yang diciptakan untuk membentuk karakter sebagaimana yang diharapkan. Dengan demikian, berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan bagian dari karakter yang dianggap benar dalam kehidupan bermasyarakat sebagai penunjuk baik buruknya suatu hal (Mumpuni, 2018:10).

Nilai-nilai kebaikan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk menopang kehidupannya menuju ke arah yang lebih tinggi. Selain itu, karakter yang baik sebagai bagian dari kehidupan manusia ditunjukkan dengan melakukan tindakan-tindakan yang baik, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Karakter yang baik dapat berupa karakter yang nilai-nilainya tidak bertentangan dengan norma atau aturan yang berlaku. Karakter yang baik inilah yang seharusnya terus diciptakan agar terwujud kehidupan yang tenteram (Mumpuni, 2018:13).

Pendidikan Karakter dapat disinggung dengan beberapa istilah yang digunakan untuk menyebut pendidikan karakter, yaitu pendidikan nilai-nilai, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan etika. Istilah-istilah tersebut merujuk pada segala sesuatu yang baik dan tertanam dalam diri manusia, sehingga dapat membentuk karakter. Segala sesuatu yang baik dalam pendidikan karakter pada

hakikatnya tidak pernah berubah, dari masa ke masa. Misalnya, pendidikan yang diwujudkan dengan selalu menaati peraturan merupakan sesuatu yang dianggap baik dari masa lampau hingga masa kini. Oleh karena itu, pendidikan karakter hendaknya dilakukan secara terus-menerus, sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi manusia (Mumpuni, 2018:14)

Kesenian memiliki peranan yang sangat penting, karena selain sebagai salah satu bagian dari kehidupan bermasyarakat, kesenian juga merupakan media pemersatu bangsa yang dapat mempererat tali persaudaraan suatu masyarakat. Keragaman seni dan budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke harus dijaga karena dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga. Namun sayangnya, sebagai anak bangsa, banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang keragaman budaya masyarakat daerah lain. Salah satu contohnya adalah budaya tradisional yang saat ini harus lebih diperhatikan karena adanya globalisasi dan modernisasi.

Fungsi kesenian merupakan salah satu media pembelajaran, karena dalam sebuah kesenian mengandung banyak pesan, makna dan nilai sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai pedoman hidup manusia. Salah satu ungkapan tersebut adalah tari. Tari dapat menjadi suatu kerangka komunikasi dalam menyampaikan pesan melalui gerak. Sebagaimana juga diungkapkan oleh (Hadi, 2007:13) bahwa “tari sebagai ekspresi estetika manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang sarat akan makna. Keindahan tari bukan hanya keselarasan gerak tubuh dalam ruang yang diiringi alunan musik tertentu, tetapi semua ungkapan pasti mengandung makna dari tari yang dibawakan.” Salah satu jenis tari yang terdapat di Kabupaten Malaka adalah *Tebe*.

Tebe merupakan salah satu jenis tarian adat masyarakat Kabupaten Malaka yang dapat dibawakan oleh semua lapisan masyarakat baik dalam upacara adat, upacara keagamaan maupun pertunjukan seni lainnya. Dapat pula dikatakan bahwa gerak tari merupakan suatu media komunikasi untuk mengkomunikasikan pesan secara nyata atau tersurat, sebagaimana yang tertuang dalam nilai-nilai gerak *Tebe*, misalnya gerak Tari *Tebe Bot*.

Salah satu jenis kesenian yang terdapat di Desa Naisau yaitu Tari *Tebe Bot* yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat setempat. Secara etimologi *Tebe Bot* terdiri dari dua kata yaitu *Tebe* dan *Bot*. *Tebe* yang artinya tarian dan *Bot* yang artinya besar. *Tebe Bot* merupakan tarian yang dilakukan pada hari-hari Besar di Kabupaten Malaka. Pada jaman dulu Tari *Tebe Bot* ini dilakukan dalam penyambutan Panglima yang baru pulang dari medan perang. Namun seiring perkembangan jaman Tari *Tebe Bot* ini beralih fungsi sebagai sarana hiburan yang dipertunjukkan, seperti pada hari besar di Gereja, memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Penyambutan Tamu-tamu Besar, perlombaan kesenian, dan pada upacara-upacara adat bagi masyarakat Kabupaten Malaka. Namun seiring dengan perkembangan jaman *Tebe Bot* ini sudah jarang dilakukan oleh masyarakat Desa Naisau karena masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan lagu-lagu *Tebe* yang sudah dipadukan dengan musik modern. Dengan demikian keberadaan Tari *Tebe Bot* di Desa Naisau ini mulai terancam punah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan tujuan menjaga eksistensi kesenian daerah yaitu Tari *Tebe Bot* yang sarat akan nilai pendidikan karakter dan untuk

menunjukkan kepada generasi muda di Desa Naisau bahwa pentingnya melestarikan kebudayaan yang dimiliki sebagai identitas masyarakat.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka penelitian dengan judul “ANALISIS BENTUK LAGU DAN KANDUNGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TARI *TEBE BOT* DI DESA NAISAU KABUPATEN MALAKA” penting untuk dilakukan guna melestarikan kesenian daerah Malaka yakni Tari *Tebe Bot*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk lagu sebagai iringan Tari *Tebe Bot* bagi masyarakat Desa Naisau Kabupaten Malaka?
2. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam Tari *Tebe Bot* Desa Naisau Kabupaten Malaka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis bentuk lagu sebagai iringan Tari *Tebe Bot* pada masyarakat Desa Naisau Kabupaten Malaka.

2. Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Tari *Tebe Bot* pada masyarakat Desa Naisau Kabupaten Malaka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi masyarakat di Desa Naisau Kabupaten Malaka

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan tambahan dan dapat melestarikan kebudayaan yang dimiliki.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang hendak meneliti tentang Tari *Tebe Bot* dari sudut pandang atau kajian yang berbeda.

3. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang Bentuk Lagu dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tari *Tebe Bot* bagi masyarakat Desa Naisau Kabupaten Malaka.